KEPUTUSAN KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA
Nomor Kep /62/VI/2026

Tentang

KEBIJAKAN PENETAPAN JENIS PELAYANAN BEDAH DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA RUMAH SAKIT ANGKATAN UDARA dr. ESNAWAN ANTARIKSA

Menimbang :

a. Bahwa dalam upaya peningkatan pelayanan bedah RSAU dr. Esnawan Antariksa, maka diperlukan penetapan jenis pelayanan bedah di Instalasi Bedah Sentral

b. Bahwa agar pelaksanaan bedah di Instalasi Bedah Sentral di RSAU dr. Esnawan Antariksa dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya kebijakan RSAU dr. Esnawan Antariksa sebagai landasan bagi penyelenggaraan Asuhan Pelayanan Bedah di RSAU dr. Esnawan Antariksa

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud didalam a dan b, maka perlu di tetapkan dengan keputusan Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

Mengingat :

1. Undang-undang kesehatan Nomor 17 Tahun 2023
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana UU Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 tahun 2026 tentang Rumah Sakit

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA TENTANG JENIS PELAYANAN BEDAH DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

KESATU : Kebijakan penetapan jenis pelayanan bedah RSAU dr. Esnawan Antariksa sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Pembinaan dan pengawasan penetapan jenis pelayanan bedah RSAU dr. Esnawan Antariksa dilaksanakan oleh Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa

KETIGA : Dalam rangka melaksanakan Pedoman ini, disusun SPO (Standar Prosedur Operasional).

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 29 Juni 2026

KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA,

dr. IMAN FATHURROHMAN W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S
KOLONEL KES NRP 524330

LAMPIRAN

JENIS OPERASI YANG BISA DILAKUKAN DI RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

A. BEDAH UMUM

1. Operasi minor : Lipoma, ganglion, sirkumsisi, kista, aterm,clavus, rozerplasty
2. Opersi sedang : Apendiktomi, FAM, haemoroid, herniatomy, strumactomy, mamae abrans, fistula ani, varicocele, gynecomsti, galactocele
3. Operasi besar : APP perforasi, laparatomi cholesistectomi, reseksiusus, iliustomy, peritonitis, simple mastectomy, SNNT, mastectomy radical

B. UROLOGI

1. Sectio Alta
2. Palomo
3. Orchidektomy
4. Sistoscopy
5. RPG
6. Hipospadia
7. Dj steint
8. TUR Prostat
9. Nephrectomy
10. Lithotripsy
11. Sacshe
12. Uretroscopy
13. PCNL

C. OBSGYN

1. SC
2. Laparatomy (kista ovarium, mioma uteri, KET, hysterectomy)
3. Kuret
4. Kista bartholini
5. MOW
6. HDLO
7. HO

D. BEDAH SYARAF

1. Laminectomy
2. Kraniotomy (tumor removal, stroke hemoragic)
3. VP shunt
4. CTS (Carpal Tunel Syndrome)
5. BESS
6. Pedical Screw
7. RF
8. Pain Managemen

E. ORTHOPEDI

1. Fraktur (femur, radius ulna, tibia fibula, clavicula, metacarpal, metatarsal, humerus)
2. Removal implant
3. TKR (Total Knee Replacement)
4. Artroscopy
5. Bipolar/ THR (Total HIP Replacement)
6. Ganglion poplitea
7. CTS (Dekompresi Syaraf Perifer)
8. Pinning K-wire
9. BESS
10. ACL
11. Laminektomi

F. THT

1. TE (Tonsilectomy)
2. TA (Tonsilo Adenoidectomy)
3. Adenoid
4. Tracheostomy
5. FESS (Fungsional Endoscopy Sinus Surgery)
6. Maxylectomi
7. Awo dan Dawo

G. MATA

1. ECCE-IOL
2. Phaco
3. Pterigyum
4. Repair kornea
5. Reposisi IOL
6. Vitrec

H. GILUT

1. Odontectomy
2. Enucleasi
3. Exisi dan biopsy amiloblastuma
4. Fraktur Mandibula

I. BEDAH PLASTIK

1. Rhinoplasty
2. Blepharoplasty
3. Breast Augmentation
4. Lipo Suctiom